

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A. R., Andayanie, E., & Alifia, A. N. (2019). GAMBARAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP JIWA RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 2, 35–43.
- Arasli, H., Furunes, T., Jafari, K., & Saydam, M. B. (n.d.). *Hearing the Voices of Wingless Angels : A Critical Content Analysis of Nurses ' COVID-19 Experiences*.
- Arianto, D., & Sutrisno, A. (2021). Kajian Antisipasi Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan Pada Masa Pandemi Covid–19. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 22(2), 97–110.  
<https://doi.org/10.25104/transla.v22i2.1682>
- Asadi, S., Bouvier, N., Wexler, A. S., & Ristenpart, W. D. (2020). The coronavirus pandemic and aerosols: Does COVID-19 transmit via expiratory particles? *Aerosol Science and Technology*, 54(6), 635–638.  
<https://doi.org/10.1080/02786826.2020.1749229>
- Astuti, J. T., & Suyanto, S. (2020). Implikasi Manajemen Keperawatan Dalam Penanganan Pasien Corona Virus Disease 19 (Covid-19): Literatur Review. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 288–297.  
<https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1a.465>
- Belakang, L. (2006). *Risiko penularan penyakit terhadap petugas kesehatan akibat kecelakaan kerja tertusuk jarum. 2013*.
- Bennett, P., Noble, S., Johnston, S., Jones, D., & Hunter, R. (2020). *COVID-19 confessions : a qualitative exploration of healthcare workers experiences of working with COVID-19*. 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-043949>
- Braquehais, M. D., Vargas-Cáceres, S., Gómez-Durán, E., Nieva, G., Valero, S., Casas, M., & Bruguera, E. (2020). The impact of the COVID-19 pandemic on the mental health of healthcare professionals. *QJM : Monthly Journal of the Association of Physicians*, May, 1–5.  
<https://doi.org/10.1093/qjmed/hcaa207>
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan* (Vol. 4, Issue 1). Pusdik SDM Kesehatan.
- Cheng, Q., Liang, M., Li, Y., He, L., Guo, J., Fei, D., & Zhang, Z. (2020).

Correspondence Mental health care for medical staff in China during the COVID-19. *Lancet*, 7, 15–26.

- Dennerlein, J. T., Burke, L., Sabbath, E. L., Williams, J. A. R., Peters, S. E., Wallace, L., Karapanos, M., & Sorensen, G. (2020). An Integrative Total Worker Health Framework for Keeping Workers Safe and Healthy During the COVID-19 Pandemic. *Human Factors*, 62(5), 689–696. <https://doi.org/10.1177/0018720820932699>
- Dewi, B. A. M., & Ropyanto, C. B. (2018). Hubungan Sikap Dan Pengalaman Pelaksanaan Manajemen Nyeri Pada Perawat Terhadap Pelaksanaan Manajemen Nyeri Pasien Pasca Operasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.32584/jikmb.v1i1.97>
- Elbay, R. Y., Kurtulmuş, A., Arpacıoğlu, S., & Karadere, E. (2020). Depression, anxiety, stress levels of physicians and associated factors in Covid-19 pandemics. *Psychiatry Research*, 290, 113130.
- Galehdar, N., Kamran, A., Toulabi, T., & Heydari, H. (2020). *Exploring nurses' experiences of psychological distress during care of patients with COVID-19 : a qualitative study*. 1–9.
- IASC. (2020). Catatan Tentang Aspek Kesehatan Jiwa dan Psikososial Wabah Covid-19 Versi 1.0. *Who*, Feb, 1–20.
- Indonesia, N. R. (2014). *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*.
- Karimi, Z., Fereidouni, Z., Mohammad Behnammoghadam, Alimohammadi, N., Mousavizadeh, A., Salehi, T., Mirzaee8, M. S., & Mirzae, S. (2020). *The Lived Experience of Nurses Caring for Patients with COVID-19 in Iran : A Phenomenological Study*. 1271–1278.
- Kemendes. (2020). PEDOMAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI CORONAVIRUS DISEASE(COVID-19). *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
- Kemendes, R. I. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nasional*. Jakarta (diakses tanggal 23 April 2018).
- Kementerian Kesehatan. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*, 4, 1–214. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus deases (COVID-19). In *Kemntrian Kesehatan* (Vol. 5). <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV->

05\_Pedoman\_P2\_COVID-19\_13\_Juli\_2020.pdf

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020a). *Pedoman dan Pencegahan Coronavirus (COVID- 19)* (Vol. 4). Kementerian Kesehatan RI.  
<https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). In *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 4). <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, K. R. (2020c). *Situasi Terkini Perkembangan Covid 19*.
- Kesehatan Kemenkes RI. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan* (Issue 857).
- Kuo, F. L., Yang, P. H., Hsu, H. T., Su, C. Y., Chen, C. H., Yeh, I. J., Wu, Y. H., & Chen, L. C. (2020). Survey on perceived work stress and its influencing factors among hospital staff during the COVID-19 pandemic in Taiwan. *Kaohsiung Journal of Medical Sciences*, 36(11), 944–952.  
<https://doi.org/10.1002/kjm2.12294>
- Kusnanto. (2020). *Perilaku Caring Perawat Profesional* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). \_Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga.
- Kusumawardani, D. W. (2020). Menjaga Pintu Gerbang Negara Melalui Pembatasan Kunjungan Warga Negara Asing Dalam Mencegah Penyebaran COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 14(3), 517.  
<https://doi.org/10.30641/kebijakan.2020.v14.517-538>
- Lee, N., & Lee, H. (2020). *South Korean Nurses ' Experiences with Patient Care at a COVID-19-Designated Hospital : Growth after the Frontline Battle against an Infectious Disease Pandemic*.
- Mo, Y., Deng, L., Zhang, L., Lang, Q., Liao, C., Wang, N., Qin, M., & Huang, H. (2020). Work stress among Chinese nurses to support Wuhan in fighting against COVID-19 epidemic. *Journal of Nursing Management*, 28(5), 1002–1009.
- Morfi, C. W. (2020). Kajian terkini Coronavirus disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1).
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2012). *Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik Volume I*.
- Putra Dana, et all. (2021). Sanksi Pidana Terhadap Tenaga Medis Yang Melakukan Pemalsuan Surat Keterangan Rapid Test Covid 19. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 2(1), 53–58.

- Putu, E. D. Y. N. (2020). Gambaran Motivasi Bekerja Perawat Dalam masa Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) di Bali. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8(2), 155–162.
- Repici, A., Maselli, R., Colombo, M., Gabbiadini, R., Spadaccini, M., Anderloni, A., Carrara, S., Fugazza, A., Di Leo, M., & Galtieri, P. A. (2020). Coronavirus (COVID-19) outbreak: what the department of endoscopy should know. *Gastrointestinal Endoscopy*, 92(1), 192–197.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). Dampak Psikologis dalam Memberikan Perawatan dan Layanan Kesehatan Pasien COVID-19 pada Tenaga Profesional Kesehatan. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 12(1), 107–130. <https://doi.org/10.36990/hijp.vi.191>
- Soemarko, D., Basrowi, R. W., Khoe, L. C., & Isbayuputra, M. (2020). 83% Tenaga Kesehatan Indonesia Mengalami Burnout Syndrome Derajat Sedang dan Berat Selama Masa Pandemi COVID-19. *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, 19, 1–2.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 22–34.
- Sun, P., Lu, X., Xu, C., Sun, W., & Pan, B. (2020). Understanding of COVID-19 based on current evidence. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 548–551.
- Sun, T., Wei, L., Shi, S., Jiao, D., Song, R., & Ma, L. (2020). *A Qualitative Study on The Psychological Experience of Caregivers of COVID-19 Patients. January.*
- Tallulembang, A., Widani, N. L., & Bandur, A. (2020). Pengalaman Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Covid-19 di DKI Jakarta. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 74–91.
- Tang, S., Mao, Y., Jones, R. M., Tan, Q., Ji, J. S., Li, N., Shen, J., Lv, Y., Pan, L., Ding, P., Wang, X., Wang, Y., MacIntyre, C. R., & Shi, X. (2020). Aerosol transmission of SARS-CoV-2? Evidence, prevention and control. *Environment International*, 144. <https://doi.org/10.1016/j.envint.2020.106039>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Utama, T. A., & Dianty, F. E. (2020). *Pengalaman Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Terinfeksi Covid - 19. 1(2)*, 13–19.

- Wawan Ma'ud dan Poppy S Winanti. (2016). *Tata Kelola Penanganan COVID-19 Di Indonesia, : Kajian Awal* (Vol. 4, Issue 1).
- WHO. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi*. 1–10.
- Widyastuti, D. D. (2021). Pemeriksaan Penumpang Pesawat Udara Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bandar Udara Halim Perdanakusuma. *Jurnal Mitra Manajemen*.  
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/view/633>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa, Vol. 8 No.(3)*, 485–490.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. *Wellness and Healthy Magazine, 2(1)*, 187–192.  
<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Yustisia, N., Utama, T. A., & Aprilatutini, T. (2020). Adaptasi Perilaku Caring Perawat pada Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu, 8(2)*, 117–127.  
<https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.1059>

## **Lampiran 1**

### **LEMBAR *INFORMED CONSENT* ( PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN)**

Setelah saya membaca dan memahami formulir penjelasan penelitian, saya bersedia untuk menjadi informan pada penelitian “Pengalaman Perawat Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar”. Saya mengetahui bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan berhak memutuskan menjadi informan penelitian ini sewaktu-waktu serta semua data yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, April 2021

Informan

( )

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### “PENGALAMAN PERAWAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR”

##### Data Informan

- Kode Informan :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Agama : 1. Islam  
2. Hindu  
3. Budha  
4. Kritten Portestan  
5. Kristen Katolik  
6. lain-lain.....
- Masa Kerja :  
Jenis Kepegawaian : 1. PNS  
2. Tenaga Kontrak Daerah  
3. Tenaga Kontrak Pusat  
4. Relawan
- Lokasi Kerja : 1. Bandara  
2. Pelabuhan  
3. Kantor  
4. Lain-lain.....
- Tanggal wawancara :  
Lokasi Wawancara :  
Cara wawancara :

##### Daftar pertanyaan

1. Selamat pagi/siang/sore pak/bu, maaf jika saya mengganggu, sehubungan dengan kondisi pandemi yang terjadi saat ini telah memberikan dampak yang cukup banyak di beberapa sektor, termasuk dalam bidang pekerjaan

bapak /ibu yaitu kesehatan sebagai bagian dari garda terdepan dalam penanggulangan Covid-19, untuk itu bolehkah saya waktunya sebentar sekitar 30-45 menit untuk menanyakan beberapa hal terkait hal yang dialami selama bekerja ditengah pandemi ini?"

2. Bagaimana kondisi/situasi tempat kerja anda saat bapak dan ibu bekerja di tengah pandemi?
3. Apa saja tugas atau tindakan yang menjadi tanggung jawab anda selama masa pandemi?
4. Apa saja perubahan dalam pekerjaan yang anda alami selama masa pandemi?
5. Bagaimana perasaan anda bekerja menghadapi perubahan yang terjadi selama masa pandemi?
6. Apakah hal tersebut berdampak pada pekerjaan anda?bagaimana mengatasi hal tersebut?
7. Bagaimana menurut anda yang seharusnya dilakukan selama pandemi ini?
8. Apa saja upaya yang anda lakukan dalam menjaga diri dari risiko penularan Covid-19?
9. Apa harapan anda terhadap kondisi saat ini?atau kondisi yang bapak ibu alami saat bekerja?



Kode informan	Usia	Jenis kelamin	Agama	Masa kerja	Jenis kepegawaian	Lokasi kerja
1	4	1	1	16	1	1
2	3	2	1	9	1	1
3	4	2	1	16	1	1
4	4	1	1	10	1	1
5	4	1	1	14	1	1
6	3	2	1	9	1	1
7	3	2	1	9	1	1
8	4	2	1	18	1	2
9	4	1	1	19	1	2
10	4	2	1	25	1	2
11	4	1	1	18	1	2
12	4	1	1	19	1	2

Keterangan

Agama:

1. Islam
2. Hindu
3. Budha
4. Kritten Portestan
5. Kristen Katolik
6. lain-lain.....

Jenis Kepegawaian

1. PNS
2. Tenaga Kontrak Daerah
3. Tenaga Kontrak Pusat
4. Relawan

Lokasi Kerja

1. Bandara
2. Pelabuhan
3. Kantor
4. Lain-lain.....

Jenis Kelamin:

1. Laki-laki
2. Perempuan

Usia

- |                 |             |
|-----------------|-------------|
| 1. Remaja Akhir | 17-25 tahun |
| 2. Dewasa Awal  | 26-35 tahun |
| 3. Dewasa Akhir | 36-45 tahun |
| 4. Lansia Awal  | 46-55 tahun |
| 5. Lansia Akhir | 56-65 tahun |
| 6. Manula       | >65 tahun   |

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Dewasa Awal	4	33,3	33,3	33,3
	Dewasa Akhir	8	66,7	66,7	100
	total	12	100,0	100,0	

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	6	50,0	50,0	50,0
	Perempuan	6	50,0	50,0	100,0
	total	12	100,0	100,0	

#### Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	12	100,0	100,0	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

#### Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<10 tahun	4	33,3	33,3	33,3
	>10 tahun	8	66,7	66,7	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

#### Jenis Kepegawaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	12	100,0	100,0	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

#### Lokasi Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bandara	7	58,3	58,3	58,3
	Pelabuhan	5	41,7	41,7	100,0
	Total	12	100,0	100	

## NARASI HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN

### 1. Informan 1 (I1)

- Usia : 42 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Islam  
 Masa Kerja : 16 Tahun  
 Jenis Kepegawaian : PNS  
 Lokasi wawancara : Kantor Induk Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar  
 Tgl wawancara : 19 Mei 2021 dan 24 Mei 2021  
 Durasi wawancara : ± 30 menit setiap sesi
- Wawancara dilakukan dua kali, pertama dilakukan di ruangan staf PPK, dilakukan pada jam istirahat informan setelah melakukan tugas jaga/piket jam 13.30 yang dilakukan selama 30 menit pada sesi kedua dilakukan dihari lain dan bertempat diruang pemeriksaan dengan durasi 30 menit.

Keterangan :

P: Peneliti

I : Informan

Transkrip	Kata Kunci
<p>P : Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Selamat siang Pak Maaf jika saya mengganggu waktunya, sehubungan dengan kondisi pandemi yang terjadi saat ini yang telah memberikan dampak yang cukup banyak di beberapa sektor termasuk dalam bidang pekerjaan bapak yaitu bidang kesehatan sebagai bagian dari Garda terdepan dalam penanggulangan COVID-19 untuk itu Bolehkah saya minta waktunya sebentar sekitar 15 sampai 30 menit untuk menanyakan beberapa hal terkait hal yang dialami selama bekerja di tengah pandemi ini?</p> <p>P : Silahkan</p> <p>I : Bagaimana kondisi atau situasi tempat kerja bapak saat bekerja?</p> <p>I : Selama pandemi Kondisi <b>pekerjaan itu yang pasti tambah padat ya</b> karena termasuk pekerjaan di dalamnya ini adalah bagaimana kita melakukan <b>Validasi</b> terhadap semua <b>penumpang</b> yang akan melakukan penerbangan, <b>Validasi</b> hasil <b>surat keterangan</b> rapid antibodi-antigen PCR <b>jadi kondisinya sedikit crowded</b>, Kemudian untuk situasi tempat kerja adalah Kalau <b>di tempat bertugas/Validasi itu tempatnya terbuka</b> dan</p> <p>P : pastinya kita <b>tetap harus mempertahankan Protokol Kesehatan</b> seperti itu.</p> <p>I : Kalau boleh tau, kondisi <b>crowded</b> seperti apa yang bapak maksud?                  Kondisi <b>crowded</b> maksudnya karena kita bekerja dengan</p>	<p>tambah padat Validasi crowded tempatnya terbuka Protokol Kesehatan</p> <p>Crowded</p>

<p>kondisi yang selalu <b>ramai/padat penumpang</b>, setiap <b>bertugas</b> bertemu dengan ribuan orang dari berbagai wilayah, yang kita <b>tidak tau</b> apakah <b>penumpang</b></p> <p>P : tersebut bisa menularkan virus ke <b>petugas</b> atau tidak.</p> <p>I : Yang pasti kita <b>dalam bekerja</b> tetap menerapkan <b>Protokol Kesehatan</b>.</p> <p>P : Apakah tiap hari itu selalu <b>ramai/padat penumpang</b>?</p> <p>I : Iya, setiap hari itu sekitar tiga ribu sampai lima ribuan <b>penumpang yang tiba dan berangkat yang kami layani</b>.</p> <p>I : Apakah ada <b>perubahan</b> pengunjung atau <b>penumpang</b> sebelum dan selama masa pandemi ini pak?</p> <p>P : Kalau masalah <b>perubahan penumpang</b>, di <b>awal-awal pandemi</b> memang <b>pengunjung atau penumpang</b> agak berkurang apalagi <b>bandara</b> sempat ditutup atau ada</p> <p>I : <b>batasan</b> tapi <b>setelah itu</b> semua Kembali <b>seperti biasa</b> lagi.</p> <p>I : <b>Dalam bekerja, Protokol Kesehatan</b> seperti apa yang dilakukan <b>petugas</b>?</p> <p>P : <b>Protokol Kesehatan</b> yang dimaksud seperti dengan</p> <p>I : menggunakan masker, handscoon, tetap menjaga jarak meskipun kondisi <b>ramai</b> pengunjung, dan selalu mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan handsanitizier.</p> <p>I : Mengapa di tempat <b>bertugas</b> dilakukan di tempat <b>terbuka</b>?</p> <p>P : Tempat <b>terbuka</b> termasuk tempat yang <b>aman dalam bekerja</b> selama masa pandemi seperti sekarang ini,</p> <p>I : karena bisa <b>meminimalisir</b> sampai terjadi <b>penularan</b> akibat dari sistem sirkulasi udara atau airborne</p> <p>I : yang dikeluarkan dari satu orang ke orang lain. Jadi <b>tujuan</b> dilakukan ditempat <b>terbuka</b> yaitu untuk <b>meminimalisir terjadi penularan</b>, apalagi kita <b>dalam bekerja</b> akan bertemu dengan banyak orang.</p> <p>I : Apa saja <b>tugas</b> yang menjadi tanggung jawab di bagian Bapak bekerja selama masa pandemi?</p> <p>I : Untuk <b>tugas</b> atau boleh kita katakan pekerjaan <b>selama masa pandemi</b> adalah yang pertama Melakukan <b>Validasi</b> terhadap <b>dokumen</b> atau <b>surat keterangan</b> rapid antigen atau PCR yang mana itu adalah menjadi bagian yang harus atau harus dilakukan oleh <b>calon penumpang</b> sebelum <b>berangkat</b>. Kemudian <b>tugas lain</b> adalah Pelayanan Kesehatan baik itu kaitannya dalam hal <b>pemberian</b> surat izin atau <b>surat keterangan</b> laik terbang untuk orang sakit yang mau <b>berangkat</b> atau misalnya <b>surat keterangan</b> layak terbang untuk ibu hamil atau <b>surat keterangan</b> layak terbang anak-anak. Kemudian untuk <b>tugas lain</b> adalah bagaimana kita ini tetap</p> <p>P : melakukan kegiatan <b>evakuasi</b> dan <b>rujukan</b> kemudian <b>tugas-tugas</b> yang lain adalah melakukan <b>vaksinasi</b> terhadap pelanggan yang Datang ke kantor kita Apakah</p> <p>I : itu <b>vaksinasi</b> meningitis atau <b>vaksinasi covid-19</b>. <b>Tugas</b> yang lain juga seperti memeriksa <b>e-HAC</b> atau memberikan <b>e-HAC</b> kepada <b>penumpang</b> yang akan melakukan penerbangan, dan <b>pemeriksaan suhu tubuh</b>. Dalam melakukan <b>Validasi</b> apa-apa saja yang perlu di</p>	<p>Layani</p> <p>Perubahan Awal pandemi Pengunjung/penumpang</p> <p>Setelah pembatasan</p> <p>Protokol Kesehatan</p> <p>Aman</p> <p>Penularan</p> <p>Tujuan Meminimalisir penularan</p> <p>Tugas selama masa pandemi Validasi</p> <p>Tugas lain</p> <p>Evakuasi dan rujukan</p> <p>e-HAC</p> <p>pemeriksaan suhu tubuh</p> <p>Validasi hasil pemeriksaan</p>
---	--

<p>perhatikan atau <b>dokumen-dokumen</b> apa saja yang harus diperiksa?</p> <p>Yang harus diperhatikan dalam <b>Validasi</b> yaitu <b>hasil pemeriksaan</b> Rapid Test Antigen ataupun Antibodi, PCR atau yang terbaru saat ini yaitu Genose berdasarkan himbauan/peraturan dari Kementerian Kesehatan terkait apa yang harus dilakukan oleh <b>pelaku perjalanan</b>. Yang perlu diperhatikan yaitu <b>Keaslian surat keterangan</b>, karena kondisi saat sekarang ini banyak oknum-oknum yang melakukan pemalsuan terhadap <b>surat keterangan</b> dan mengeluarkan <b>surat keterangan</b> tanpa dilakukan pemeriksaan, jika dalam <b>pemeriksaan</b> ditemukan <b>kejanggalan</b> dalam <b>surat keterangan</b> tersebut seperti</p> <p>P : pemeriksaan, jika dalam <b>pemeriksaan</b> ditemukan <b>kejanggalan</b> dalam <b>surat keterangan</b> tersebut seperti</p> <p>I : tidak memiliki barcode maka kita melakukan konfirmasi ke klinik tempat dikeluarkannya <b>surat keterangan</b> tersebut. Jika terbukti <b>surat keterangan</b> tersebut <b>palsu</b> maka <b>pelaku perjalanan</b> kita sarankan untuk melakukan <b>pemeriksaan</b> Kembali dan membawa <b>surat keterangan</b></p> <p>P : yang asli.</p> <p>I : Apa yang dilakukan jika dalam <b>Validasi</b> ditemukan <b>surat keterangan</b> yang <b>palsu</b>?      Karena <b>dalam bekerja</b> bukan saja <b>petugas KKP</b> yang bekerja sendiri, akan tetapi <b>stake holder</b> seperti pihak <b>AVSEC</b> dan <b>petugas</b> dari <b>Polsek Bandara</b> turut membantu, jadi jika ditemukan <b>surat keterangan yang palsu</b> akan di proses oleh pihak dari <b>Polsek Bandara</b></p> <p>P : Bagaimana jika ditemukan <b>surat keterangan yang palsu</b> akan di proses oleh pihak dari <b>Polsek Bandara</b></p> <p>I : Bagaimana jika diketahui <b>penumpang</b> yang akan di <b>evakuasi</b>/di rujuk memiliki <b>gejala COVID-19</b>?      Sebagai <b>petugas</b> kita harus <b>mempeRSiapkan</b> diri seperti dengan memakai <b>APD level 3</b>. <b>Proses evakuasi sama saja sebelum dan selama pandemi</b> ini berlangsung, hanya saja kita harus <b>mengantisipasi</b></p> <p>P : dengan menggunakan <b>APD level 3</b>.</p> <p>I : Apakah setiap <b>penumpang</b> yang akan melakukan penerbangan <b>wajib</b> menggunakan <b>e-HAC</b>?</p> <p>P : Iya, setiap <b>penumpang wajib</b> memperlihatkan aplikasi <b>e-HAC</b> yang sudah di isi di HP android, jika <b>penumpang</b> tidak menggunakan hp android maka kita berikan kartu <b>e-HAC manual</b>. Sebagaimana kita ketahui bahwa <b>e-HAC</b> ini merupakan kartu kewaspadaan</p> <p>I : Kesehatan bagi <b>pelaku perjalanan</b> udara maupun laut.      Apa tujuan dilakukan <b>pemeriksaan suhu tubuh</b> terhadap <b>pelaku perjalanan</b>?  <b>Pemeriksaan suhu tubuh</b> dilakukan untuk mengetahui apakah ada tanda <b>demam</b> pada <b>pelaku perjalanan</b>, <b>suhu tubuh</b> diatas 37,5 akan dilakukan pengamatan/<b>observasi</b> dulu sebelum melakukan perjalanan.      Apa saja <b>perubahan</b> dalam pekerjaan bapak yang Bapak alami selama masa pandemi ini?  <b>Banyak perubahan</b>, Dulunya kegiatan-kegiatan atau pekerjaan-pekerjaan yang <b>rutin</b> dilakukan di masa <b>sebelum pandemi</b> Itu juga tetap dilakukan di masa pandemi contohnya adalah tentang penerbitan atau <b>pemberian surat keterangan layak Terbang</b> Untuk</p>	<p>keaslian surat</p> <p>kejanggalan surat</p> <p>Stake holder</p> <p>Surat keterangan palsu</p> <p>Petugas APD Proses evakuasi sama saja sebelum dan selama pandemi</p> <p>Penumpang e-HAC</p> <p>Pemeriksaan suhu tubuh</p> <p>Perubahan Pekerjaan rutin Surat keterangan</p> <p>Protokol Kesehatan</p> <p>Validasi, surat keterangan Sebelum pandemi</p>
--	---

<p>orang-orang yang mau <b>berangkat</b> dalam kondisi sakit ibu hamil atau anak-anak tetap dilaksanakan cuma <b>perubahannya</b> adalah pada saat pandemi ini telah kita diharuskan untuk menjaga <b>Protokol Kesehatan</b> jangan sampai terjadi penularan dari kita atau kita sebagai</p> <p>P : <b>petugas</b> ke pasien atau dari pasien ke <b>petugas</b> atau dari pasien ke <b>penumpang</b>, kemudian <b>perubahan</b> dalam pekerjaan yaitu seperti <b>Validasi surat keterangan</b></p> <p>I : <b>Kesehatan</b> yang <b>sebelum pandemi itu tidak dilakukan</b>, pengukuran <b>suhu tubuh penumpang</b> yang akan melakukan penerbangan, kemudian <b>pemeriksaan e-HAC</b> yang <b>sebelum pandemi</b> hanya dilakukan pada <b>pelaku perjalanan</b> internasional saja akan tetapi selama pandemi ini seluruh <b>pelaku perjalanan</b> diwajibkan mengisi <b>e-HAC</b> baik secara <b>manual</b> maupun <b>elektronik</b>, Itulah <b>perubahan-perubahan</b> dalam hal selama pandemi.</p> <p>bagaimana <b>perasaan</b> bapak <b>dalam bekerja</b> khususnya dalam menghadapi <b>perubahan</b> yang terjadi selama masa pandemi COVID-19?</p> <p>karena ini adalah masa pandemi, siapapun bisa terkena/terinfeksi oleh virus tersebut, pada saat kita</p> <p>P : bekerja kita dalam situasi <b>Was-was</b>, <b>perasaan</b> Was Was</p> <p>I : itu adalah kita Jangan sampai kita tertular oleh penyakit itu di tempat kerja kita karena ini adalah <b>ancamannya</b> adalah biologi atau virus maka tentu kita harus lebih hati-hati terutama tentang penerapan <b>Protokol Kesehatan</b>, <b>perasaan khawatir dan cemas</b> jangan-jangan kita selalu ada di dalam benak kita sebagai <b>petugas</b>. Kemudian tambahan bahwa <b>perasaan</b> dalam menghadapi <b>perubahan</b> ini karena <b>bertambahnya beban kerja</b> karena volume pekerjaannya <b>bertambah</b></p> <p>P : dan keharusan untuk melaksanakan <b>Protokol Kesehatan</b></p> <p>I : harus ketat, <b>perasaan</b> ini <b>campur aduk</b> antara <b>cemas</b> dan harus tetap menjalankan secara profesional seperti itu.</p> <p>Apakah <b>perasaan</b> tersebut berdampak pada pekerjaan bapak?</p> <p>Iya karena <b>perasaan-perasaan ketakutan</b> itu terbawa pasti kepada kita sebagai pekerja dalam hal pekerjaan kita rasa <b>takut</b>, rasa <b>cemas</b>, rasa <b>was-was</b> itu ada, kemudian tekanan-tekanan <b>pekerjaan</b> yang kita alami selama Pandemi ini juga karena <b>beban pekerjaan</b></p> <p>P : termasuk dari <b>perubahan</b> pekerjaan, pekerjaan-pekerjaan tambahan itu juga akan berdampak kepada</p> <p>I : Situasi atau <b>perasaan</b> kita pada saat bekerja di masa pandemi covid-19, <b>Perasaan Lelah</b> karena <b>bertambahnya</b> beban pekerjaan</p> <p>Bagaimana cara Bapak mengatasinya?</p> <p>untuk <b>mengatasi</b> hal tersebut seperti <b>masalah perasaan-perasaan</b> yang tadi itu adalah kita harus bekerja sesuai dengan prosedur, <b>sesuai SOP</b> terutama pekerjaan-pekerjaan yang dikerjakan di masa pandemi ini, bekerja</p> <p>P : sesuai dengan <b>SOP</b>, kemudian <b>penerapan Protokol Kesehatan mutlak</b>, Jadi bukan hanya penerapan</p>	<p>Was was</p> <p>Protokol Kesehatan Khawatir dan cemas</p> <p>Beban kerja</p> <p>Protokol Kesehatan Campur aduk</p> <p>Ketakutan</p> <p>Tekanan pekerjaan Beban pekerjaan</p> <p>Perasaan lelah</p> <p>Mengatasi masalah</p> <p>Sesuai SOP Penerapan Protokol Kesehatan mutlak</p> <p>Istirahat</p> <p>sesuai dengan SOP</p> <p>Mengelola stres</p>
--	--

<p>I : <b>Protokol Kesehatan</b> kepada kita sebagai pekerja, Tetapi semua orang yang terlibat seperti <b>penumpang</b> dan <b>petugas</b> yang lain. <b>Perasaan</b> Lelah di atasi dengan menggunakan waktu <b>istirahat</b> untuk betul-betul digunakan untuk beristirahat</p> <p>Apa saja upaya yang dapat dilakukan dalam menjaga diri dari resiko penularan COVID-19?</p> <p>Yang dilakukan adalah menerapkan <b>Protokol Kesehatan</b> kemudian <b>bekerja sesuai dengan SOP</b> kemudian meningkatkan imunitas tubuh dengan cara mendapatkan nutrisi-nutrisi yang bagus, kemudian <b>mengelola stres</b> dengan baik, karena dalam satu pekerjaan tentu <b>stres</b> itu adalah hal yang tidak bisa dihindari sehingga kita sebagai pekerja itu harus pintar atau bisa mengatasi <b>stres</b> sehingga <b>stres</b> seperti itu tidak berdampak cukup berat, istirahat yang cukup</p> <p>Apa harapan Bapak terhadap situasi pandemi seperti sekarang ini?</p> <p>Harapannya yaitu semua orang diharapkan untuk waspada, Semua orang kita harapkan untuk tetap bekerja <b>seperti biasa</b>, tetapi dengan tambah-tambahan <b>Protokol Kesehatan</b> itu sudah pasti kemudian harapan lain adalah seiring dengan adanya <b>vaksinasi</b> COVID-19 ini karena keberadaan daripada <b>vaksinasi</b> itu adalah salah satu upaya untuk bagaimana kita menghambat atau <b>meminimalisir</b> penularan, Jadi semakin banyak orang yang menerima <b>vaksinasi</b> ini, Otomatis juga semakin banyak orang yang kebal terhadap virus COVID-19. jadi harapannya kita dengan adanya <b>vaksinasi</b> juga ini adalah bagaimana <b>jangkauan</b> atau sasaran <b>lebih banyak</b> dan lebih cepat untuk menyebarkan <b>vaksinasi</b> karena <b>vaksinasi</b> merupakan salah satu ikhtiar untuk menghentikan proses transmisi dan meningkatkan imunitas kekebalan buatan atau <b>vaksinasi</b> itu. Semoga pandemi ini segera berlalu agar kita bisa beraktivitas <b>seperti biasanya</b> tanpa ada <b>perasaan was-was, cemas</b> maupun <b>khawatir dalam bekerja</b>.</p>	<p>harapan</p> <p>Protokol Kesehatan</p> <p>Jangkauan vaksinasi lebih banyak</p> <p>vaksinasi</p>
---	---

## 2. Informan 5 (I5)

### 8. Informan 8 (I8)

Usia	: 40 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Masa Kerja	: 18 Tahun
Jenis Kepegawaian	: PNS
Lokasi wawancara	: Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Makassar
Tgl wawancara	: 02 Juni 2021 dan 8 Juni 2021
Durasi wawancara	: ± 30 menit

Wawancara dilakukan di Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Makassar. Wawancara dilakukan

pada saat informan istirahat dari tugas jaga/piket. Wawancara dilakukan pada jam 19.30 selama 35 menit

Keterangan  
P : Peneliti  
I : Informan

Transkrip	Kata Kunci
<p>P: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Selamat malam kak, Maaf jika saya mengganggu waktunya, sehubungan dengan kondisi pandemi yang terjadi saat ini yang telah memberikan dampak yang cukup banyak di beberapa sektor termasuk dalam bidang pekerjaan kakak yaitu bidang kesehatan sebagai bagian dari Garda terdepan dalam penanggulangan COVID-19 untuk itu Bolehkah saya minta waktunya sebentar sekitar 30 sampai 45 menit untuk menanyakan beberapa hal terkait hal yang dialami selama bekerja di tengah pandemi ini?</p> <p>I: Silahkan</p> <p>P: Bagaimana kondisi atau situasi tempat kerja kakak saat bekerja dimasa pandemi ini?</p> <p>I: Kondisi atau situasi tempat kerja di Wilayah Kerja <b>Pelabuhan</b> laut Makassar saat ini yaitu <b>semua staf</b> baik itu <b>dokter, perawat, epidemiologi, sanitarian, laboran</b> maupun <b>driver</b> masing-masing mendapatkan <b>tugas bergantian</b> melakukan <b>Validasi</b> mendampingi anak <b>relawan</b>. Di Wilayah Kerja <b>Pelabuhan</b> laut Makassar pada hari kerja melakukan <b>tugas</b> jaga atau piket mulai jam 16.00 sampai jam 08.00 pagi esok hari, tapi pada hari libur dibagi menjadi <b>2 shift</b> yaitu shift pagi mulai jam 08.00 sampai jam 16.00 dan shift malam dari jam 16.00 sampai jam 08.00 pagi esok harinya. Selama masa pandemi ini <b>pelayanan dalam Gedung</b> seperti <b>vaksinasi</b> meningitis, <b>vaksinasi</b> yellow fever atau <b>pemeriksaan</b> Kesehatan pelaut mulai berkurang bahkan untuk <b>vaksinasi</b> meningitis <b>hampir tidak pernah</b> kami lakukan lagi, tetapi untuk pelayanan luar Gedung seperti <b>pemeriksaan</b> atau pengawasan <b>kesehatan kapal</b> baik yang berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri semakin <b>padat</b>, karena semua kapal baik kapal <b>penumpang</b> atau kapal cargo kami lakukan pengawasan semua, ditambah lagi akhir-akhir ini kami melakukan pelayanan <b>vaksinasi</b> Covid-19 di lintas sektor <b>Pelabuhan</b> laut Soekarno Hatta. Jadi untuk kondisi pekerjaan agak <b>bertambah</b> yah, lumayan <b>sibuk</b>lah dimasa pandemi ini.</p> <p>P: apa saja tugas yang menjadi tanggung jawab anda dalam bekerja dimasa pandemi ini?</p> <p>I: selama masa pandemi ini untuk <b>tugas</b> tetap sama seperti sebelum masa pandemi, seperti <b>pemeriksaan</b> Kesehatan pelaut, penerbitan <b>surat keterangan</b> Kesehatan bagi pelaut, melakukan <b>vaksinasi</b> meningitis bagi <b>pelaku perjalanan</b> umroh, tapi selama pandemi <b>tidak ada umroh</b>, jadi <b>tidak ada</b> pelayanan <b>vaksinasi</b> meningitis. <b>Pemeriksaan P3K</b> dikapal, pengawasan lalu <b>lintas orang</b> sakit, <b>pemeriksaan</b> atau <b>pengawasan</b> kesehatan kapal yang berasal dari luar</p>	<p>Validasi, bertambah tugas, bergantian, 2 shift, hampir tidak pernah, pelayanan dalam Gedung, pemeriksaan, kesehatan kapal, padat, penumpang, Pelabuhan, Sibuk, semua staf, perawat, dokter, epidemiologi, sanitarian, laboran, driver, relawan</p> <p>lintas orang, pelaku perjalanan, tidak ada umroh, pengawasan, P3K, surat keterangan</p> <p>Kedatangan, Boarding,</p>



<p>negeri seperti <b>pemeriksaan</b> ICV,P3K</p> <p>P : Pengawasan Kesehatan kapal seperti apa yang dilakukan dimasa pandemi ini?</p> <p>I: Semua <b>kedatangan</b> kapal baik dalam negeri maupun luar negeri semua dilakukan <b>pemeriksaan</b> atau pengawasan. Untuk pengawasan di kapal itu sendiri masing-masing bidang mempunyai <b>tugas</b> sendiri. Untuk bidang <b>UKLW</b> melakukan pengawasan/ <b>pemeriksaan</b> P3K,ICV ABK,pengawasan lalu lintas orang sakit. Untuk kapal luar negeri tidak boleh melakukan proses sandar sebelum kami <b>petugas</b> KKP melakukan pemeriksaan, jadi kapal tersebut akan berlabuh dulu dan kami <b>petugas</b> melakukan <b>boarding</b> ke tengah lautan untuk melakukan <b>pemeriksaan</b> . <b>pemeriksaan</b> kapal luar negeri meliputi <b>pemeriksaan</b> ICV ABK,<b>pemeriksaan</b> P3K, melakukan <b>pemeriksaan</b> Rapid tes untuk seluruh ABK</p> <p>P: Bagaimana prosedur pengawasan kapal yang berasal dari luar negeri itu?</p> <p>I: untuk prosedur <b>pemeriksaan</b> kapal luar negeri sama saja dengan sebelum masa pandemi Covid-19 ini, hanya saja dimasa pandemi ini sebelum melakukan boarding kami <b>petugas</b> memakai <b>APD level 3</b> dan seluruh ABK di kapal tersebut dilakukan <b>pemeriksaan</b> rapid tes anti gen.</p> <p>P: apa saja perubahan dalam pekerjaan yang anda alami selama masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>I : untuk <b>perubahan</b> dalam pekerjaan seperti melakukan <b>Validasi surat keterangan</b> rapid tes anti gen atau anti body keseluruhan <b>pelaku perjalanan</b> yang akan melakukan perjalanan laut tanpa terkecuali,kami melakukan <b>Validasi</b> apakah <b>surat keterangan</b> Kesehatan asli atau <b>palsu</b>,melakuka skrining pada <b>penumpang</b> yang akan <b>berangkat</b> atau <b>tiba</b> di <b>Pelabuhan</b> soekarno Hatta Makassar seperti pengukuran <b>suhu</b>, <b>pemeriksaan e-HAC</b> dimana sebelum masa pandemi ini kami hanya melakukan pengawasan lalu <b>lintas orang sakit</b> saja, tapi untuk saat ini semua <b>penumpang</b> baik yang sehat maupun yang sakit semua dilakukan pengawasan. Selama bekerja mematuhi <b>Protokol Kesehatan</b>,itulah <b>perubahan</b> yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 ini.</p> <p>P:Bagaimana perasaan anda menghadapi perubahan yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>I: karena kami bekerja di masa pandemi seperti sekarang ini, dimana virus ini gampang menularkan kemanusia jadi saya sendiri merasa <b>khawatir,takut</b> akan tertular. Ditambah lagi <b>beban pekerjaan</b> yang <b>bertambah</b>,semua kapal yang masuk di <b>Pelabuhan</b> laut Soekarno Hatta harus dilakukan pengawasan,apalagi saat sekarang ini <b>seluruh ABK</b> kapal Pelni dilakukan <b>pemeriksaan</b> rapid tes setiap sandar di<b>pelabuhan</b> Makassar,ditambah lagi <b>APD level 3</b>+baju pelampung saat melakukan boarding membuat kita merasa <b>tidak nyaman</b>, sebagai manusia biasa saya merasa <b>capek,Lelah</b> dengan keadaan seperti sekarang ini.</p> <p>P: Apakah hal tersebut berdampak pada pekerjaan anda?</p> <p>I: Di awal-awal <b>pandemi</b> sangat terasa yah,dimana <b>dalam bekerja</b> ada <b>perasaan takut</b> bertemu dengan banyak</p>	<p>UKLW</p> <p>APD level 3</p> <p>Perubahan, Validasin surat keterangann berangkat, tiba suhu, pemeriksaan e-HAC, palsu</p> <p>tidak nyaman capek,Lelah, seluruh ABK bertambah, beban pekerjaan khawatir,takut</p> <p>awal pandemi , perasaan takut , dalam bekerja , sudah terbiasa , padat, waktu,</p>
--	--

<p>orang,tapi <b>seiring</b> dengan berjalannya <b>waktu,sudah terbiasa</b> dengan keadaan seperti ini,yang penting <b>dalam bekerja tetap patuh Protokol Kesehatan</b>,tetap menjaga jarak meskipun lagi <b>padat penumpang</b>. Meskipun ada <b>perasaan takut</b> akan tertular tapi kami tetap menjalankan <b>tugas</b> dengan baik semoga <b>dalam bekerja</b> kami tetap mendapat perlindungan dari Yang Maha Kuasa.Aamiin.</p> <p>P: Bagaimana menurut anda yang seharusnya dilakukan selama masa pandemi ini?</p> <p>I: tetap <b>berfikir positif</b> dalam menjalankan <b>tugas,tetap patuh</b> pada <b>Protokol Kesehatan</b>. Saling mengingatkan untuk tetap menjaga Kesehatan, tetap bekerja <b>sesuai dengan SOP</b>,mengatasi <b>perasaan Lelah</b> dengan menggunakan waktu <b>istirahat</b> dengan sebaik-baiknya,<b>menghindari stres</b> berlebihan. Mungkin seperti itu yang seharusnya dilakukan.</p> <p>P: apa saja upaya yang anda lakukan dalam menjaga diri dari risiko penularan Covid-19?</p> <p>I: selama ini upaya yang telah saya lakukan yaitu dengan tetap menjaga <b>imunitas tubuh</b> dengan cara mengkonsumsi vitamin, makan <b>makanan</b> yang <b>bergizi, istirahat</b> yang cukup, sebisa mungkin <b>olahraga, penerapan Protokol Kesehatan dalam bekerja</b> itu yang paling utama agar terhindar dari ancaman virus Covid-19 dengan cara memakai masker, rajin mencuci tangan, memakai handscoon,tetap menjaga jarak <b>dalam bekerja</b>, sebelum <b>pulang</b> kerumah <b>bersihkan diri</b> dulu, mandi dan <b>ganti baju</b> sebelum bertemu dengan suami dan anak dirumah.</p> <p>P: apa harapan anda terhadap kondisi saat ini?</p> <p>I: semoga kondisi ini <b>segera berlalu</b>, supaya <b>dalam bekerja tidak ada lagi</b> rasa <b>takut</b> dan <b>khawatir</b> akan tertular, semua orang bukan hanya <b>petugas</b> Kesehatan tetapi seluruh <b>masyarakat berperan aktif</b> dalam penanggulangan Covid-19 ini,bukan hanya <b>petugas</b> Kesehatan yang menrapkan <b>Protokol Kesehatan</b> tetapi seluruh masyarakat <b>tetap patuh</b> pada <b>Protokol Kesehatan</b>.Semoga pandemi ini segera berlalu dan <b>kehidupan berjalan normal</b> Kembali.Aamiin</p>	<p>tetap patuh, seiring,</p> <p>istirahat, berfikir positif, Lelah, Menghindar, sesuai dengan SOP</p> <p>imunitas tubuh, makanan bergizi, istirahat, olahraga, bekerja, pulang, bersihkan diri, ganti baju</p> <p>kehidupan berjalan normal, tidak ada lagi, masyarakat berperan aktif , tetap patuh, segera berlalu</p>
--	--

#### 9. Informan 9 (I9)

Usia : 43 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Agama : Islam  
 Masa Kerja : 19 Tahun  
 Jenis Kepegawaian : PNS  
 Lokasi wawancara : Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Makassar  
 Tgl wawancara : 02 Juni 2021  
 Durasi wawancara : ± 30 menit

Wawancara dilakukan di Kantor Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Makassar. Wawancara dilakukan setelah informan melaksanakan pengawasan penumpang. Wawancara dilakukan pada jam 15.30 selama 35 menit

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

Transkrip	Kata Kunci
<p>P: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Selamat sore kak, Maaf jika saya mengganggu waktunya, sehubungan dengan kondisi pandemi yang terjadi saat ini yang telah memberikan dampak yang cukup banyak di beberapa sektor termasuk dalam bidang pekerjaan kakak yaitu bidang kesehatan sebagai bagian dari Garda terdepan dalam penanggulangan COVID-19 untuk itu Bolehkah saya minta waktunya sebentar sekitar 30 sampai 45 menit untuk menanyakan beberapa hal terkait hal yang dialami selama bekerja di tengah pandemi ini?</p> <p>I: Boleh, Silahkan</p> <p>P: Bagaimana kondisi atau situasi tempat kerja saat bekerja dimasa pandemi ini kak?</p> <p>I: Kondisi tempat kerja di Wilayah Kerja <b>Pelabuhan</b> laut Makassar selama masa pandemi ini yaitu pelayanan Kesehatan <b>lebih banyak</b> di lakukan di <b>luar Gedung</b>, karena selama masa pandemi <b>tidak ada pelaksanaan Umroh</b> jadi <b>tidak ada</b> pelayanan <b>Vaksinasi</b> meningitis. Sebelum masa pandemi pengguna jasa yang paling banyak yaitu calon jamaah Umroh, sementara saat ini <b>tidak ada</b> pelaksanaan Umroh jadi pengguna jasa untuk <b>vaksinasi</b> meningitis juga <b>tidak ada</b>. Untuk pelayanan <b>vaksinasi pelaut</b> selama pandemi ini sangat jarang di lakukan juga, pelayanan <b>pemeriksaan</b> Kesehatan pelaut dan penerbitan <b>surat keterangan</b> berbadan sehat di masa pandemi ini juga mulai berkurang, tidak seperti sebelum masa pandemi. Yang paling sering dilakukan untuk saat ini yaitu <b>vaksinasi</b> Covid-19 <b>Lintas sektor Pelabuhan</b> Soekarno Hatta Makassar. Untuk kegiatan luar Gedung seperti <b>Validasi, pengawasan</b> lalu <b>lintas orang sakit</b> itu tergantung banyaknya <b>penumpang</b> yang akan <b>berangkat</b> maupun tiba di <b>Pelabuhan</b>, tapi selama ini kondisi <b>penumpang</b> selalu <b>ramai</b>, kecuali waktu awal-awal pandemi yang sempat dilakukan <b>penutupan Pelabuhan</b>, semua <b>kapal penumpang</b> <b>dilarang</b> ber operasi pada saat itu <b>tidak ada</b> pengawasan lalu lintas orang sakit, tetapi untuk <b>kapal cargo dan tanker</b> yang tetap beroperasi kami tetap lakukan pemeriksaan. Untuk kondisi saat ini pengunjung/<b>penumpang</b> yang akan <b>berangkat</b> maupun tiba di <b>Pelabuhan</b> mulai normal Kembali. Kami di Wilayah Kerja <b>Pelabuhan</b> melaksanakan <b>tugas</b> jaga/ piket dibagi menjadi <b>2 shift</b>. Shift pagi itu dari pukul 08.00-16.00, dan untuk yang piket sore dari pukul 16.00- 08.00 esok hari. Jadi yang jaga sore itu bisa <b>istirahat dirumah</b> dulu sebelum melaksanakan <b>tugas</b> jaga.</p> <p>P: apa saja tugas yang menjadi tanggung jawab anda dalam bekerja dimasa pandemi ini?</p> <p>I: Untuk <b>tugas</b> dimasa pandemi ini seperti melakukan <b>Validasi surat keterangan pemeriksaan</b> rapid tes anti gen atau anti body, <b>surat keterangan</b> itu diperiksa <b>keasliannya</b>, untuk hasilnya harus negative baru bisa melanjutkan perjalanan, melakukan skrining ke <b>pelaku perjalanan</b>, seperti pengukuran suhu, pengawasan <b>tanda dan gejala</b>. Selama masa pandemi ini juga kami melakukan <b>pemeriksaan</b> dan pengawasan ke semua kapal yang tiba dan akan <b>berangkat</b>, untuk kapal yang berasal</p>	<p>Pelabuhan, lebih banyak luar Gedung, tidak ada, pelaksanaan Umroh, tidak ada, Vaksinasi, tidak ada , pelaut, surat keterangan, kapal penumpang, Pelabuhan Lintas sektor, Pengawasan, lintas orang sakit, berangkat, penumpang, Pelabuhan, awal pandemi, ramai, penutupan, dilarang, kapal cargo dan tanker, pemeriksaan 2 shift,istirahat dirumah</p> <p>Validasi, keterangan pemeriksaan, tugas, surat keterangan, pelaku perjalanan, tanda dan gejala, suhu tubuh, seluruh ABK,</p>

<p>dari luar negeri kami lakukan <b>pemeriksaan</b> sebelum kapal tersebut sandar, jadi kami boarding di tengah laut untuk melakukan pemeriksaan, pemeriksaannya meliputi <b>pemeriksaan suhu tubuh seluruh ABK/ crew, pemeriksaan ICV, pemeriksaan P3K</b> dan juga dilakukan <b>pemeriksaan rapid tes</b>. Jika hasil <b>pemeriksaan</b> dan pengawasan menunjukkan kapal itu <b>laik</b> untuk masuk ke<b>pelabuhan</b> maka barulah kapal tersebut melakukan proses sandar untuk melakukan aktivitasnya. Untuk kapal <b>penumpang</b> atau kapal yang berasal dari dalam negeri juga dilakukan <b>pemeriksaan</b> dan pengawasan, sama halnya dengan kapal yang berasal dari luar negeri, hanya saja untuk kapal yang berasal dari dalam negeri bisa langsung sandar di dermaga, melakukan <b>skrining</b> ke seluruh <b>penumpang</b> yang akan turun dan ke <b>seluruh ABK</b> atau Crew. Untuk saat ini semua crew kapal yang ada di <b>Pelabuhan Makassar</b> dilakukan <b>pemeriksaan rapid tes</b>. Untuk <b>tugas</b> yang lain <b>sama saja sebelum</b> masa pandemi seperti pengawasan <b>lalu lintas orang sakit, pemeriksaan Kesehatan</b> bagi <b>penumpang</b> yang sakit, pemebrian <b>surat keterangan laik berangkat</b> untuk <b>penumpang</b> yang sakit, <b>evakuasi</b> dan <b>rujukan penumpang</b> yang sakit, <b>pemeriksaan P3K</b> untuk semua kapal yang tiba, <b>pelayanan Kesehatan pelaut</b> tetap kami lakukan juga dimasa pandemi ini.</p> <p>P: apa saja perubahan dalam pekerjaan yang anda alami selama masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>I : Untuk <b>perubahan dalam bekerja</b> itu seperti dalam pelayanan kita menerapkan <b>Protokol Kesehatan</b> seperti memakai masker, face shield, handscoon, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak. Selama masa pandemi semua <b>penumpang</b> baik yang sehat maupun yang sakit tanpa terkecuali,kami lakukan skrining yang dimana sebelum masa pandemi kami lakukan pengawasan saja untuk yang sakit, sama halnya dengan <b>pemeriksaan</b> kapal, dimasa pandemi ini semua <b>kedatangan</b> kapal baik luar negeri maupun dalam negeri semua tanpa terkecuali dilakukan pengawasan. Yang <b>berubah</b> dalam pekerjaan juga seperti melakukan skrining atau <b>Validasi surat keterangan rapid tes</b>. Pengawasan <b>e-HAC</b> atau <b>pemberian e-HAC</b> untuk semua <b>pelaku perjalanan</b>,dan yang sekarang ini melakukan <b>vaksinasi Covid-19</b> di lintas sektor <b>Pelabuhan</b> makassar Mungkin itu <b>perubahan-perubahan</b> yang terjadi dimasa pandemi ini.</p> <p>P:Bagaimana <b>perasaan</b> anda menghadapi <b>perubahan</b> yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 ini?</p> <p>I: Selama masa pandemi ini sering muncul <b>perasaan cemas, khawatir</b>, karena sebagaimana <b>kita ketahui</b> bersama bahwa virus ini <b>ancamannya biologis</b>, yang bisa menyerang siapa saja dan kapan saja. Di tambah lagi banyaknya teman yang sudah terpapar virus ini, meskipun <b>dalam bekerja</b> sudah menerapkan <b>Protokol Kesehatan</b>. Di tambah <b>bertambahnya beban pekerjaan</b> dimasa pandemi ini membuat saya pribadi sering merasa <b>kelelahan, capek</b>, meskipun sebelum melakukan <b>tugas jaga</b> ada waktu <b>istirahat</b>, tapi yang <b>Namanya</b> manusia biasa saya sering merasa kelelahan. Ditambah lagi selama masa pandemi ini <b>dalam bekerja</b> harus menggunakan <b>APD</b> yang membatasi ruang gerak, kadang merasa gerah, sesak dengan penggunaan masker. Mungkin ini yang menyebabkan <b>perasaan</b></p>	<p>pelabuha,n skrining, sama saja sebelum, pelayanan Kesehatan pelaut, evakuasi, rujukan, pemeriksaan P3K, lalu lintas orang sakit,</p> <p>Perubahan, dalam bekerja, Protokol Kesehatan, Semua, Sehat, Sakit, Kedatangan, Berubah, pemeriksaan kapal, e-HAC , pemberian e-HAC, pelaku perjalanan, vaksinasi,</p> <p>perasaan cemas, khawatir, kita ketahui ancamannya biologis dalam bekerja, beban, pekerjaan, kelelahan, capek, tugas jaga, istirahat, tidak ada, kurang nyaman</p>
---	---

<p>sedikit <b>kurang nyaman</b> yah <b>dalam bekerja</b>, dimana sebelum virus ini menyerang <b>tidak ada</b> yang Namanya penerapan <b>Protokol Kesehatan</b>.</p> <p>P: Apakah hal tersebut berdampak pada pekerjaan anda?</p> <p>I: Di awal-awal <b>pandemi</b> sangat terasa yah,dimana <b>dalam bekerja</b> ada penerapan <b>Protokol Kesehatan</b>, ada <b>perasaan takut</b> berinteraksi dengan orang lain,tapi seiring dengan berjalannya waktu,sudah terbiasa dengan keadaan seperti ini,sudah terbiasa patuh <b>Protokol Kesehatan dalam bekerja</b>, jadi tetap bisa menjalankan <b>tugas</b> dengan baik, tetap bertanggung jawab pada <b>tugas</b> masing-masing, Meskipun ada <b>perasaan takut</b> , <b>khawatir</b> tertular tapi seiring berjalannya waktu semua <b>bisa dilalui</b> dan dikerjakan secara bersama-sama.</p> <p>P: Bagaimana menurut anda yang seharusnya dilakukan selama masa pandemi ini?</p> <p>I: dalam melaksanakan <b>tugas</b> tetap menerapkan <b>Protokol Kesehatan</b>, saling mengingatkan untuk tetap <b>menjaga kesehatan</b>, tetap <b>berfikir positif</b> dalam menjalankan <b>tugas</b>, bekerja <b>sesuai dengan SOP</b>,mengatasi <b>perasaan</b> Lelah dengan menggunakan waktu <b>istirahat</b> dengan sebaik-baiknya,<b>menghindari stres</b> berlebihan. Mungkin seperti itu yang seharusnya dilakukan.</p> <p>P: apa saja upaya yang anda lakukan dalam menjaga diri dari risiko penularan Covid-19?</p> <p>I: selama ini upaya yang telah saya lakukan yaitu dengan tetap menjaga <b>imunitas tubuh</b> dengan cara mengkonsumsi vitamin, <b>makan</b> makanan yang <b>bergizi</b>, <b>istirahat</b> yang cukup, <b>olahraga</b>, <b>penerapan protokol Kesehatan dalam bekerja</b> itu yang paling utama agar terhindar dari ancaman virus Covid-19 dengan cara memakai masker, rajin mencuci tangan, memakai handsocon,tetap menjaga jarak <b>dalam bekerja</b>, sebelum <b>pulang</b> kerumah <b>bersihkan</b> diri dulu, mandi dan ganti baju sebelum bertemu dengan istri dan anak dirumah.</p> <p>P: apa harapan anda terhadap kondisi saat ini?</p> <p>I: semoga kondisi ini segera berlalu, supaya <b>dalam bekerja tidak ada</b> lagi rasa <b>takut</b> dan <b>khawatir</b> akan tertular, semua orang bukan hanya <b>petugas</b> Kesehatan tetapi seluruh masyarakat berperan aktif dalam penanggulangan Covid-19 ini,bukan hanya <b>petugas</b> Kesehatan yang menerapkan <b>Protokol Kesehatan</b> tetapi seluruh masyarakat tetap patuh pada <b>Protokol Kesehatan</b>.Semoga pandemi ini segera berlalu dan kehidupan berjalan normal Kembali.Aamiin</p>	<p>Khawatir, dalam bekerja, perasaan takut, awal pandemi, bisa dilalui</p> <p>sesuai dengan SOP, menghindari stress, berfikir positif, menjaga kesehatan</p> <p>bersihkan, makan bergizi, istirahat olahraga, penerapan protokol, imunitas tubuh</p>
--	--

Lampiran 5

TABEL ANALISA DATA KUALITATIF

No	Tema	Sub Tema	kategori	Kutipan Kata Kunci	Informan													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Perubahan situasi dan kondisi kerja perawat kesehatan pelabuhan sebelum dan selama pandemi	Lingkungan kerja selama pandemi	padat	<i>pekerjaan itu yang pasti tambah padat ya</i>	√													
				<i>boleh dikatakan agak sedikit padat yah,</i>											√			
			udara panas	<i>kondisi memang tidak nyaman karena yang pertama itu panas,</i>		√												
				<i>kurang nyaman dimana kita biasanya melaksanakan tugas diruang ber AC jadi tidak merasa panas dan gerah,</i>			√											
			situasi ramai	<i>kita bekerja dengan kondisi yang selalu ramai/padat penumpang, setiap bertugas bertemu dengan ribuan orang dari berbagai wilayah....bekerja akan bertemu dengan banyak orang.</i>	√													
				<i>dalam ribut, nah... banyak suara bising kendaraan</i>			√											
				<i>kondisinya agak ribut karena dilakukan diluar</i>						√								
				<i>selama ini kondisi penumpang selalu ramai, kecuali waktu awal-awal pandemi yang sempat dilakukan penutupan Pelabuhan</i>										√				
			<i>itu bising, tapi kita lalui saja seadanya karena selama masa pandemi memang sudah disiapkan tempat di luar</i>			√												
		Lokasi kerja	terbuka dan luar ruangan	<i>di tempat bertugas/validasi itu tempatnya terbuka</i>	√													

				<i>kami bekerja ditempat terbuka bukan dalam klinik</i>	√													
				<i>di ruangan terbuka yaitu di pintu masuk keberangkatan dan di pintu kedatangan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar</i>	√													
				<i>tempatya diluar jadi menghindari AC... aman dalam bekerja selama masa pandemic seperti sekarang ini, karena bisa meminimalisir jagan sampai terjadi penularan</i>			√											
				<i>yaitu pelayanan Kesehatan lebih banyak di lakukan di luar Gedung,</i>									√					
			Bandara	<i>situasi tempat kerja adalah Kalau di tempat bertugas/Validasi itu tempatnya terbuka</i>			√											
				<i>pengawasan penumpang yang tiba dilakukan pintu kedatangan</i>						√								
				<i>melakukan check-in atau memasuki ruang keberangkatan bandara sultan hasanuddin Makassar</i>							√							
2	Perubahan dalam rutinitas pekerjaan selama pandemi	screening calon penumpang	Pengawasan Semua pelaku perjalanan	<i>sekitar tiga ribu sampai lima ribuan penumpang yang tiba dan berangkat yang kami layani.</i>	√													
				<i>pada semua pelaku perjalanan baik domestic maupun internasional,</i>						√								
				<i>pengawasan kepada semua penumpang dari semua penerbangan</i>							√							
				<i>skrining ke seluruh penumpang yang akan turun dan ke seluruh ABK atau Crew</i>									√					
				<i>sekarang ini mau yang sehat ataupun yang sakit semuanya dalam pengawasan</i>				√										
				<i>skrining pada semua pelaku perjalanan, pada semua crew penerbangan.</i>					√									
				<i>Pemeriksaan penumpang sebelum penumpang memasuki ruang keberangkatan atau sebelum penumpang check in dan setelah penumpang turun</i>		√												

		dari pesawat																						
		<i>skrining pada penumpang yang akan berangkat atau tiba di Pelabuhan soekarno Hatta Makassar</i>																	√					
		<i>pemeriksaan dan pengawasan ke semua kapal yang tiba dan akan berangkat</i>																		√				
Pengawasan/ observasi	tanda atau gejala Covid-19	<i>Pemeriksaan suhu tubuh dilakukan untuk mengetahui apakah ada tanda demam pada pelaku perjalanan, suhu tubuh diatas 37,5 akan dilakukan pengamatan/observasi dulu sebelum melakukan perjalanan.</i>	√																					
		<i>di keberangkatan penumpang yang suhu tubuh diatas 38 derajat celcius akan dilakukan observasi</i>		√																				
		<i>demamnya tidak turun, maka kami lapor ke pihak maskapai untuk dipindahkan ke penerbangan selanjutnya atau penerbangan lain sampai kondisinya bagus</i>		√																				
		<i>selama observasi demamnya tidak turun maka penumpang tersebut kami rujuk</i>				√																		
		<i>tiba-tiba sakit atau demam kami lakukan observasi di ruang tertutup</i>					√																	
		<i>Diruang holding room dokter dan perawat bersama teman epid melakukan observasi dan wawancara ke penumpang</i>		√																				
		<i>penumpang tersebut diperbolehkan untuk melanjutkan perjalanan.</i>		√																				
		<i>tidak ada tanda-tanda penyakit menular atau Covid-19 dan kondisinya bagus, barulah penumpang tersebut bisa melanjutkan perjalanannya...</i>				√																		
Protokol kesehatan		<i>menjaga protokol kesehatan jangan sampai terjadi penularan dari kita atau kita sebagai petugas ke pasien atau dari pasien ke petugas</i>	√																					



		<i>perubahannya dalam bekerja kita harus menerapkan protokol Kesehatan dengan memakai handscoon, masker</i>	√																
		<i>dalam bekerja kami harus tetap menjaga Protokol Kesehatan</i>		√															
		<i>dalam bekerja kami menerapkan Protokol Kesehatan</i>			√														
		<i>Selama bekerja mematuhi Protokol Kesehatan</i>								√									
		<i>menerapkan Protokol Kesehatan seperti memakai masker,</i>									√								
Validasi Dokumen	Surat keterangan kesehatan	<i>Validasi surat Keterangan Kesehatan yang sebelum pandemic itu tidak dilakukan,</i>	√																
		<i>Validasi surat keterangan rapid tes anti gen atau anti body keseluruh pelaku perjalanan</i>								√									
		<i>melakukan Validasi surat keterangan pemeriksaan rapid tes anti gen atau anti body</i>									√								
	e-HAC	<i>dikedatangan itu kita periksa e-HAC nya dimana sebelum pandemi kita tidak melakukan pemeriksaan e-HAC kepada penumpang domestic.</i>		√															
		<i>pemeriksaan e-HAC yang sebelum masa pandemi hanya diberikan pada pelaku perjalanan internasional</i>																	
	Keaslian surat	<i>Keaslian surat keterangan, karena kondisi saat sekarang ini banyak oknum-oknum yang melakukan pemalsuan</i>	√																
		<i>mengecek keaslian surat keterangan yang dibawa oleh pelaku perjalanan</i>				√													
		<i>surat keterangan rapid tes anti body atau anti gen yang valid</i>				√													
		<i>apakah surat tersebut asli atau palsu karena sekarang banyak oknum yang memalsukan</i>								√									

				<i>mengecek apakah surat tersebut asli atau tidak</i>							√							
				<i>Validasi apakah surat keterangan Kesehatan asli atau palsu,</i>							√							
				<i>surat keterangan itu diperiksa keasliannya</i>								√						
				<i>pemeriksaan ditemukan keganjalan dalam surat keterangan tersebut seperti tidak memiliki barcode</i>	√													
3	kendala yang ditemukan saat bekerja	APD	tidak nyaman	<i>adanya rasa ketidaknyamanan dalam menggunakan APD terutama APD level 3</i>					√									
				<i>ditambah lagi APD level 3+baju pelampung saat melakukan boarding membuat kita merasa tidak nyaman</i>								√						
				<i>dalam bekerja harus menggunakan APD yang membatasi ruang gerak,</i>										√				
				<i>APD yang membatasi ruang gerak, kadang merasa gerah, sesak dengan penggunaan masker</i>													√	
				<i>yang kadang membatasi ruang gerak, kadang merasa gerah,</i>														√
4	Perilaku mengatasi perubahan yang dirasakan	Dampak Emosional/p sikologis	perasaan Was was	<i>masa pandemi, siapapun bisa terkena/terinfeksi oleh virus tersebut, pada saat kita bekerja kita dalam situasi Was-Was</i>	√													
				<i>ada rasa was-was seperti itu apalagi di KKP sendiri</i>				√										
				<i>was-was jangan sampai menimbulkan potensi penularan.</i>					√									
				<i>ada perasaan cemas, was-was,</i>		√												
			Tidak tau	<i>tidak tau dimana kita tertular dan siapa yang menularkan jadi kita merasa was-was</i>														
				<i>kita tidak tau mana yang menularkan virus dan mana yang tidak menularkan virus, jadi kita sebagai petugas di lapangan ada rasa was-was tertular</i>														

						√											
								√									
											√						
		Terpapar virus Covid-19									√						
													√				
												√					
										√							
											√						
																	√
		Khawatir dan cemas				√											
							√										
								√									
									√								
												√					
														√			
						√											

			ketakutan	<i>kita sebagai pekerja dalam hal pekerjaan kita rasa takut, rasa cemas, rasa was-was itu ada</i>	√																	
			<i>takut tertular karena ini adalah penyakit menular dan kita tidak tau siapa yang terinfeksi virus ini.</i>		√																	
			<i>perasaan-perasaan takut tertular kak</i>		√																	
			<i>karena takut tertular, apalagi banyak teman terkonfirmasi</i>			√																
			<i>dimana dalam bekerja ada perasaan takut bertemu dengan banyak</i>												√							
			<i>merasa takut, khawatir. Apalagi sekarang ini muncul lagi virus dengan varian baru.</i>																			√
			capek dan lelah	<i>Perasaan Lelah karena bertambahnya beban pekerjaan</i>	√																	
			<i>jadi tentu saja kelelahan itu pasti akan muncul</i>																			
			<i>,Lelah dengan keadaan seperti sekarang ini kadang juga saya merasa capek</i>												√							
			<i>capek kadang-kadang</i>			√																
			<i>capek kadang-kadang</i>												√							
			<i>lebih cepat capek</i>												√							
			<i>saya merasa capek</i>													√						
			ngantuk	<i>merasa ngantuk saat bekerja, mungkin karena pekerjaan tambahan selama masa pandemi ini.</i>		√																
			<i>perasaan ngantuk saat bekerja.</i>												√							
<i>perasaan mengantuk apalagi bekerja di jam dini hari yang selalu ramai pengunjung</i>																						
bertambah	<i>bertambahnya beban kerja karena volume pekerjaannya bertambah dan keharusan untuk</i>	√																				

			<i>melaksanakan protokol kesehatan harus ketat</i>																
			<i>beban kerja bertambah, dimana jadwal piket semakin padat</i>		√														
			<i>beban pekerjaan yang bertambah, semua kapal yang masuk di Pelabuhan laut Soekarno Hatta harus dilakukan pengawasan,</i>										√						
			<i>bertambahnya beban pekerjaan dimasa pandemi ini membuat kita merasa kelelahan</i>																√
			<i>perubahan pekerjaan, pekerjaan-pekerjaan tambahan itu juga akan berdampak kepada Situasi atau perasaan kita</i>	√															
		panggilan tugas	<i>karena ini tugas dan tanggung jawab kita</i>			√													
			<i>menjalankan tugas dengan sebaik mungkin</i>																
			<i>apalagi tugas kami memang harus kontak dengan banyak orang dari berbagai daerah</i>							√									
	Beban kerja	padat	<i>jam kerja juga lebih padat</i>			√													
			<i>piket lumayan padat karena pekerjaan bertambah</i>							√									
			<i>jadwal piket semakin padat</i>								√								
	Durasi kerja	sistem shift	<i>per 8 jam sekarang per 24 jam</i>			√													
		24 jam	<i>1 kelompok bertugas melakukan shift bekerja dengan durasi waktu 24 jam mengikuti jadwal penerbangan</i>						√										
		2 shift	<i>dengan membagi shift,</i>					√											
			<i>2 shift yaitu shift pagi mulai jam 08.00 sampai jam 16.00 dan shift malam dari jam 16.00 sampai jam 08.00 pagi esok harinya</i>										√						

				<i>piket dibagi menjadi 2 shift.</i>											√				
5	menjaga diri dari pencegahan risiko penularan di tengah pandemi	Pekerjaan	Penerapan protokol kesehatan mutlak	<i>kita harus bekerja sesuai dengan prosedur, sesuai SOP terutama pekerjaan-pekerjaan yang dikerjakan di masa pandemi in</i>	√														
				<i>bekerja sesuai dengan SOP dan Protokol Kesehatan,</i>															
				<i>menerapkan Protokol Kesehatan.....memastikan APD tersedia dan tercukupi....kami briefing dulu untuk memastikan bahwa semua petugas bekerja</i>					√										
				<i>Penerapan protokol kesehatan mutlak bukan hanya penerapan protokol kesehatan kepada kita sebagai pekerja, Tetapi semua orang yang terlibat seperti penumpang dan petugas</i>	√														
				<i>tetap bekerja sesuai SOP dan tetap menerapkan protokol Kesehatan. Waktu istirahat kita gunakan untuk betul-betul istirahat</i>		√													
				<i>tetap menerapkan Protokol Kesehatan selama bekerja</i>							√								
				<i>tetap menerapkan Protokol Kesehatan, saling mengingatkan untuk tetap menjaga kesehatan</i>											√				
			Membersihkan diri	<i>sebelum pulang kerumah saya pribadi membersihkan diri dulu, ganti baju</i>							√								
				<i>sebelum pulang kerumah bersihkan diri dulu, mandi dan ganti baju sebelum bertemu dengan istri dan anak dirumah.</i>												√			
				<i>pribadi membersihkan diri dulu, ganti baju</i>							√								
			istirahat	<i>Perasaan Lelah di atasi dengan menggunakan waktu istirahat untuk betul-betul digunakan untuk beristirahat</i>	√														
				<i>Waktu istirahat kita gunakan untuk betul-betul istirahat.</i>		√													

			<i>kesempatan untuk beristirahat sejenak</i>						√									
			<i>istirahat yang cukup</i>							√								
			<i>kita gunakan untuk betul-betul istirahat.</i>								√							
			<i>perasaan Lelah dengan menggunakan waktu istirahat</i>									√						
			<i>perasaan Lelah dengan menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya, istirahat dengan sebaik-baiknya,</i>										√					
			<i>istirahat yang cukup,</i>															√
	psikologis	Berdo'a	<i>Yang pertama yaitu berdo'a</i>		√													
			<i>dengan berdo'a,</i>									√						
		Positif thinking	<i>kita tetap positif thinking</i>															
			<i>yakinlah semua akan baik-baik saja, mungkin dengan berfikiran positif</i>			√												
			<i>tetap berfikir positif dalam menjalankan tugas</i>										√					
		Mengelola stres	<i>mengelola stres dengan baik, karena dalam satu pekerjaan tentu stres itu</i>	√														
			<i>menghindari stres berlebihan. Mungkin seperti itu yang seharusnya dilakukan.</i>											√				
			<i>tetap waspada, dan menghindari stres berlebih.</i>															√

			<i>menghindari stres berlebihan</i>																	√	
		nutrisi	<i>meningkatkan imunitas tubuh dengan cara mendapatkan nutrisi-nutrisi yang bagus,</i>		√																
			<i>makan makanan yang bergizi, minum vitamin</i>				√														
			<i>megkonsumsi makanan bergizi dan tidak menahan-nahan makan</i>						√												
			<i>mengkonsumsi vitamin, makan makanan yang bergizi,</i>										√								
			<i>mengkonsumsi vitamin, makan makanan yang bergizi,</i>																		
		Olah raga	<i>rajin olahraga, makan makanan yang bergizi. kami</i>		√																
			<i>berolahraga, itu menurut saya yah.</i>					√													
			<i>kemudian kadang juga kalau sempat yah melakukan olahraga ringan minimal 30 menit misalnya jogging atau misalnya olahraga-olahraga ringan di dalam ruangan seperti push up atau mengangkat barbel yang penting bergerak selama kurang lebih 30 menit kadang juga tidak sempat lagi, tapi kalaupun sempat disempatkan- sempatkan,</i>							√											
			<i>istirahat yang cukup, olahraga</i>											√							
		Kebersihan diri dan pakaian	<i>Kembali kerumah selalu membersihkan badan pakaian,</i>					√													
			<i>tidak dicampur dengan pakaian hari-hari dirumah, dibersihkan secara terpisah.</i>						√												
			<i>sebelum pulang kerumah bersihkan diri dulu, mandi dan ganti baju</i>										√								



6	Harapan terhadap kondisi saat ini	Situasi pandemi	patuh protokol	<i>tetap bekerja seperti biasa, tetapi dengan tambahan-tambahan protokol kesehatan</i>	√																	
				<i>tetap menerapkan protokol Kesehatan selama bekerja,</i>		√																
				<i>semua bisa mematuhi Protokol Kesehatan,</i>					√													
		Berlalu/ berakhir		<i>semoga pandemi ini segera berlalu supaya kita bisa beraktivitas seperti biasa lagi.</i>		√																
				<i>pandemi ini segera berlalu yah</i>				√														
				<i>cepat berlalu agar kita bisa beraktifitas Kembali seperti biasa.</i>					√													
				<i>kondisi pandemi ini segera berakhir</i>						√												
				<i>semoga kondisi ini segera berlalu</i>												√						
				<i>segera berakhir supaya kita bisa beraktivitas normal</i>																		
		Tidak ada kasus baru		<i>tidak ada lagi kasus-kasus baru</i>					√													
			Penularan sejawat	<i>tidak ada lagi diantara kita yang tertular virus covid-19 ini.</i>					√													
		Vaksinasi	Jangkauan penerima vaksinasi	<i>jangkauan atau sasaran lebih banyak dan lebih cepat untuk menyebarkan vaksinasi karena vaksinasi merupakan salah satu ikhtiar untuk menghentikan proses transmisi dan meningkatkan imunitas kekebalan buatan</i>		√																
			ikhtiar	<i>vaksinasi Covid yang sedang berlangsung saat ini, itu salah satu bentuk ikhtiar</i>			√															
		Peran aktif masyarakat	pandemi	<i>seluruh masyarakat berperan aktif dalam penanggulangan Covid-19</i>												√						

			<i>seluruh masyarakat berperan aktif dalam penanggulangan Covid-19</i>										√				
			<i>untuk masyarakat bantu petugas Kesehatan untuk tetap waspada,</i>											√			
			<i>seluruh masyarakat tetap patuh pada protokol kesehatan</i>														√
	pekerjaan	Seperti dulu	<i>bekerja tanpa harus ada perasaan cemas</i>				√										
<i>bisa melaksanakan aktivitas dan tugas-tugas seperti biasa</i>								√									
<i>aktivitas seperti biasanya tanpa harus ada Protokol Kesehatan</i>											√						
Tidak ada ketakutan		<i>dalam bekerja tidak ada lagi rasa takut dan khawatir akan tertular</i>										√					

Lampiran 6

**DOKUMENTASI KEGIATAN**



wawancara dengan informan (alat perekam dan aplikasi google doc pada perangkat laptop )



wawancara dengan informan (alat perekam dan aplikasi google doc pada perangkat laptop)



wawancara dengan informan (alat perekam dan aplikasi speech to teks pada perangkat HP)



wawancara dengan informan (alat perekam dan aplikasi *speech to teks*)



wawancara dengan informan (alat perekam dan aplikasi google doc )



calon informan menandatangani persetujuan menjadi informan penelitian

## Lampiran 7

### Surat Permohonan ijin penelitian dari Universitas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245  
Email: keperawatan@unhas.ac.id

No. : 2551/UN4.18.1/PT.01.04/2021 30 April 2021  
Lamp. : -  
Hal : **Permintaan Izin Penelitian**

Yth. : Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Sulawesi Selatan

di-  
MAKASSAR

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin, maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Muthmainnah**  
NIM : R011191002  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Rencana Judul : Pengalaman Perawat Dalam Penanggulangan COVID- 19 Selama Masa Pandemi Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar.

Dapat diberikan izin melakukan penelitian di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar, yang akan dilaksanakan pada bulan April s/d Mei 2021. Adapun Metode pengambilan sampel/data dengan : **Wawancara, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.**

Besar harapan kami, permohonan izin ini dapat dipertimbangkan untuk diterima.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bid. Akademik, Riset, dan  
Inovasi

Rini Rachmawaty, S.Kep., Ns., MN., Ph.D  
NIP. 198007172008122003


Tembusan:

1. Dekan "sebagai laporan"
2. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Keperawatan Unhas
3. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar
4. Kepala Bagian Tata Usaha
5. Arsip



## Lampiran 8

### Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan

  
PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

1 2 0 2 1 1 9 3 0 0 4 8 8 8

Nomor : 14479/S.01/PTSP/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I  
Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar Nomor : 2551/UN4.18.1/PT.01.04/2021 tanggal 30 April 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUTHMAINNAH  
Nomor Pokok : R011191002  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar


Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGALAMAN PERAWAT DALAM PENANGGULANGAN COVID19 SELAMA MASA PANDEMI DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MAKASSAR "**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Mei s/d 10 Juni 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.  
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *barcode*.  
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 06 Mei 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

  
Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si  
Pangkat : Pembina Tk.I  
Nip : 19710501 199803 1 004



**Lampiran 10**  
**Rekomendasi Etik Penelitian**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Sekretariat :

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, 516-005,  
Fax (0411) 586013E-mail : [kepckfmuh@gmail.com](mailto:kepckfmuh@gmail.com), website : [www.fkm.unhas.ac.id](http://www.fkm.unhas.ac.id)

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 3295/UN4.14.1/TP.02.02/2021

Tanggal : 3 Mei 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	27421091070	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Muthmainnah</b>	Sponsor	PPSDM Kemenkes
Judul Peneliti	<b>Pengalaman Perawat Dalam Penanggulangan COVID-19 Selama Masa Pandemi Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar</b>		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	27 April 2021
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	27 April 2021
Tempat Penelitian	<b>Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar</b>		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>3 Mei 2021 sampai 3 Mei 2022</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 3 Mei 2021

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapo SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan